

Bandung, 11 April 2020

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaratu, salam sejahtera untuk kita semua.

Perkenalkan saya untuk menyampaikan beberapa pemikiran dalam rangka Pemilihan Dekan FMIPA Periode 2020-2024. FMIPA memiliki nominee dekan terbanyak di antara seluruh fakultas/sekolah (F/S) di ITB. Saya sangat yakin banyak nominee di FMIPA yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang jauh lebih baik dari saya. Motivasi saya memasukkan *position paper* ini adalah karena saya memandang proses pemilihan dekan adalah suatu yang sangat penting, dan saya terpanggil untuk ikut memberikan sumbangan pemikiran bagi siapapun nanti yang akan terpilih menjadi Dekan FMIPA Periode 2020-2024.

Usulan program kerja akan saya sampaikan bukanlah murni seluruhnya pemikiran saya pribadi, tetapi sebagian merupakan hasil dari interaksi dan diskusi sepanjang perjalanan waktu dengan teman-teman di Komunitas Matematika dan FMIPA. Secara khusus, sebagian dari pemikiran ini adalah ide-ide yang saya dapatkan dari para mentor saya, Dr. A. Muchlis dan Prof. Edy Tri Baskoro.

FMIPA telah memiliki banyak program kerja yang baik yang telah dirintis dan dilaksanakan oleh Dekanat periode-periode sebelumnya. Yang akan saya sampaikan semestinya adalah tambahan atau penyempurnaan dari program kerja yang telah ada.

Bidang Pendidikan

- Jalur undangan S1-S2 dan S2-S3: intake mahasiswa program studi (prodi) S1 FMIPA ITB secara umum adalah yang terbaik secara nasional. Dengan proses pendidikan di prodi S1 yang juga terbaik secara nasional, seharusnya prodi S1 adalah *feeder* terbaik untuk prodi S2. Pada program ini kita mengundang sebanyak mungkin lulusan S1 untuk melanjutkan ke prodi S2 tanpa tes. Kita sudah mempunyai observasi panjang selama empat tahun untuk menilai kemampuan mereka. Dengan pemikiran serupa, kita mengundang lulusan S2 untuk melanjutkan ke prodi S3 tanpa ujian kualifikasi. Program jalur undangan S1-S2 ini juga memberikan *feeder* untuk S2 Sain Komputasi.

- Rekrutmen mahasiswa asing pada program S2 dan S3: walaupun yang telah mendapat akreditasi internasional adalah program S1, tetapi bentuk program internasionalisasi yang dapat dilakukan tidak terbatas hanya di S1. Rekrutmen mahasiswa asing yang lebih realistis dilakukan pada program S2/S3. Hal ini karena mahasiswa S2/S3 sudah dewasa, sehingga lebih mudah untuk beradaptasi dan *survive* pada lingkungan di Indonesia. Selain itu program S2/S3 mempunyai durasi yang lebih pendek dibanding S1. Ini membuat program S2/S3 akan lebih *appealing* bagi calon mahasiswa dari negara-negara tetangga. Hambatan terbesar untuk merekrut mahasiswa asing S2/S3 adalah ketidaktersediaan beasiswa lokal Indonesia. Bagaimana kita dapat mengatasi hambatan ini, saya sampaikan pada poin bidang kerjasama.
- Revitalisasi program minor antar prodi S1 di FMIPA: dengan sistem penerimaan mahasiswa S1 melalui F/S dimana prodi mempunyai keterbatasan kapasitas, sebagian mahasiswa harus masuk ke dalam prodi yang bukan minat utamanya. Program minor seharusnya dapat memberikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mengalami hal ini. Tetapi faktanya, sangat sedikit mahasiswa yang memanfaatkan program minor. Jadi kita perlu melakukan revitalisasi program minor agar menjadi relevan dan *doable*. Yang dapat dilakukan diantaranya adalah peninjauan kurikulum program minor dan penyusunan jadwal kuliah prodi S1 FMIPA secara terintegrasi. Program minor ini juga merupakan satu bentuk yang dapat ditawarkan dalam Program Kampus Merdeka

Bidang Penelitian

FMIPA sudah unggul dalam bidang penelitian, dan telah menjadi lokomotif utama ITB dalam menghasilkan publikasi ataupun produk ilmiah lainnya. Di sini saya ingin memberikan usulan untuk penyempurnaan *support system* yang dapat diberikan FMIPA.

- Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan hibah penelitian: dalam beberapa tahun terakhir jumlah dana hibah penelitian yang diperoleh FMIPA dari berbagai sumber telah melebihi RKA rutin FMIPA. Dengan demikian pengelolaan keuangan hibah penelitian harus menjadi satu *core business* FMIPA yang didukung oleh SDM dan sistem yang tangguh.
- Rekrutmen asisten peneliti dan *postdoc*: untuk mendorong produktivitas penelitian yang lebih tinggi lagi, perlu dukungan SDM yang baik. Rekrutmen posisi asisten peneliti untuk lulusan S1/S2 atau *postdoc* dalam bentuk kontrak kerja formal jangka pendek (6 bulan-10 bulan) dapat memberikan alternatif suplai SDM peneliti yang baik.

Bidang Kerjasama

- Kerjasama dengan ikatan-ikatan alumni ASFIKIMA: kita perlu membuat bentuk kerjasama yang lebih konkret dan formal dengan ikatan alumni. Kita menyampaikan program kerja dimana ikatan alumni diharapkan dapat berkontribusi. Salah satu program yang dapat ditawarkan adalah beasiswa untuk mahasiswa asing. Sebagai program perintis, beasiswa yang disediakan tidak perlu dalam jumlah besar.
- FMIPA Branding: mempromosikan FMIPA secara lebih profesional dan sistematis. Diantaranya yang dapat dilakukan adalah: *showcase* keunggulan dan kepakaran FMIPA dalam web FMIPA; menyelenggarakan kuliah daring dan kuliah semester pendek untuk topik-topik unggulan, yang terbuka untuk mahasiswa dari prodi dan PT lain. (Penyelenggaraan kuliah seperti ini merupakan bentuk lain yang dapat ditawarkan untuk mendukung Program Kampus Merdeka). Dengan *branding* yang bagus, kita akan dapat menarik minat calon mahasiswa yang lebih banyak dan lebih baik untuk semua prodi. Selain itu juga dapat membuka peluang kerjasama dengan industri maupun institusi lain.

Demikianlah sedikit sumbangan pemikiran yang dapat saya berikan. Perlu saya sampaikan bahwa sebaik apapun program kerja yang akan dicanangkan oleh Dekan FMIPA terpilih, keberhasilannya akan ditentukan oleh peran serta, kerja ikhlas dan kerja keras dari seluruh staf dosen dan tendik FMIPA. Untuk itu Dekan FMIPA terpilih juga harus memikirkan pengembangan karir dan peningkatan kesejahteraan seluruh staf dosen dan tendik FMIPA.

Dalam keterasingan, keterbatasan interaksi di antara kita, semoga Allah SWT, Tuhan Maha Mengetahui, memberikan kejernihan hati dan pikiran bagi kita semua dalam memilih calon terbaik untuk Dekan FMIPA Periode 2020-2024. Disertai doa dan harapan kita semua, semoga Allah SWT, Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang segera membebaskan kita umat manusia, khususnya Bangsa Indonesia, dari bencana pandemi Covid19. Aamiin YRA....

salam hormat,

Hilda Assiyatun